

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Adekuasi Dialisis Di Klinik Sahabat Keluarga Jakarta”. Kesimpulan pada penelitian ini berisi informasi berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus penelitian. Sedangkan saran pada penelitian ini merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada institusi pendidikan, institusi rumah sakit/klinik, dan peneliti lain berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh pada penelitian ini.

#### **V.1 Kesimpulan**

Sesuai hasil analisa data yang didapatkan dari 70 responden maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **V.1.1 Analisa Univariat**

Gambaran karakteristik responden di Klinik Hemodialisis Sahabat Keluarga, berdasarkan usia rata-rata berusia 51,24 tahun yang termuda yaitu 19 tahun dan yang tertua yaitu 88 tahun. Berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh responden perempuan sebanyak 54,3%. Berdasarkan pekerjaan (aktivitas) pasien menunjukkan sebagian besar tidak bekerja 65,7%. Berdasarkan jenis akses vaskuler yang digunakan 70% menggunakan cimino dan 30% menggunakan CDL. Berdasarkan frekuensi dan durasi hemodialisis di dominasi pasien yang menjalani frekuensi hemodialisis 2 kali/minggu dengan durasi 5 jam yaitu 84,3%.

Berdasarkan *quick of blood* (QB), rata-rata nilai QB adalah 219,557 ml/menit dengan QB minimal 150 ml/menit dan QB maksimal 290 ml/menit. Rata-rata UF yang digunakan adalah 1,987 ml/menit, dengan UF minimal 0,83 ml/menit dan UF maksimal 4,08 ml/menit. Berdasarkan berat badan kering (BBK) rata-rata BBK pasien adalah 57,4 kg, dengan BBK terendah 37 kg dan tertinggi 88

kg. Berdasarkan *transmembrane pressure* (TMP) rata-rata TMP pada pasien adalah 94,71 mmHg dengan TMP minimal 70 mmHg dan maksimal 110 mmHg . Gambaran rata-rata nilai Kt/V 1,484 dengan nilai Kt/V minimal adalah 0,76 dan nilai maksimal sebesar 2,11

### V.1.2 Analisa Bivariat

Analisis usia dengan adekuasi dialisis didapatkan p value 0,813 yang dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara usia dengan Adekuasi dialisis. Analisis hubungan jenis kelamin dengan adekuasi dialisis didapatkan hasil terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan adekuasi dialisis dengan p value 0,000 ( $\alpha$  0,05). Analisis hubungan pekerjaan dengan adekuasi dialisis didapatkan p value 0,012 ( $\alpha$  0,05), yang dapat disimpulkan ada hubungan antara pekerjaan dengan adekuasi dialisis. Analisis jenis akses vaskuler dengan adekuasi dialisis memiliki hasil tidak ada hubungan dengan nilai p value 0,108. Faktor frekuensi dan durasi hemodialisis, keduanya memiliki p value 0,004 yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan frekuensi dan durasi hemodialisis dengan adekuasi dialisis.

Pada analisis *quick of blood* (QB) diketahui hubungan QB dan adekuasi dialisis memiliki hubungan sedang dan berpola positif terdapat hubungan yang bermakna antara QB dengan adekuasi dialisis ( $r = 0,287$ ), dapat dimaknai bahwa semakin tinggi QB maka semakin tinggi juga nilai Kt/V yang akan dihasilkan, didapatkan p value 0,016 ( $\alpha$  0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan QB terhadap adekuasi dialisis. Hubungan ultrafiltrasi terhadap adekuasi dialisis memiliki hubungan lemah/tidak ada dan positif ( $r = 0,03$ ). Selain itu juga didapatkan p value 0,804 ( $\alpha$  0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan UF terhadap nilai adekuasi dialisis. Hubungan berat badan kering/post HD terhadap adekuasi dialisis memiliki hubungan sedang berpola negative ( $r = -0,424$ ), artinya semakin tinggi BBK maka semakin kecil nilai Kt/V yang didapatkan. Selain itu, didapatkan juga p value 0,000 ( $\alpha$  0,05), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara BBK dengan adekuasi dialisis. Analisis TMP dengan adekuasi dialisis didapatkan p value 0,826 yang dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara TMP dengan Adekuasi dialisis.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Institusi Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pokok pembahasan tambahan dalam pembelajaran yang berhubungan dengan hemodialisis dan adekuasi dialisis.

### **V.2.2 Pengembangan Rumah Sakit/ Klinik Hemodialisis**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan institusi kesehatan dapat mengembangkan kebijakan dalam penatalaksanaan terapi hemodialisis yang diberikan pada pasien guna meningkatkan adekuasi dialisis yang maksimal.

### **V.2.3 Perawat Hemodialisis**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu untuk profesi maupun praktisi keperawatan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat berhubungan dengan adekuasi dialisis sehingga dapat memaksimalkan hasil terapi hemodialisis yang dilakukan.

### **V.2.4 Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian ini perlu dilakukan pengembangan metode dan desain penelitian untuk mengeksplor lebih jauh lagi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi atau berhubungan dengan adekuasi hemodialisis dan dapat meneliti faktor-faktor lain seperti jenis heparinisasi, kadar hematokrit, jenis dialyzer, dan diet cairan.